

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Keserupaan dengan Allah memperlihatkan bahwa esensi dan eksistensi manusia secara konstitutif berkaitan dengan Allah secara sangat mendasar. Inilah relasi yang berada dalam dirinya sendiri, dan karena bukan sesuatu yang datang sesudah dan juga tidak ditambahkan dari luar. Seluruh kehidupan manusia adalah sebuah ikhtiar dan pencarian akan Allah. Relasi dengan Allah ini bisa saja diabaikan atau malah dilupakan dan sirna, namun tidak pernah lenyap. Bahkan di antara semua makhluk ciptaan yang kelihatan di dunia ini hanya manusia sajalah yang memiliki “kesanggupan untuk menemukan Allah”.

Manusia adalah makhluk yang diciptakan Allah untuk menjalin relasi dengan-Nya; manusia menemukan kehidupan dan ungkapan dirinya hanya dalam relasi, dan secara kodrati cenderung kepada Allah. Dengan panggilan khusus seperti ini terhadap kehidupan, manusia menemukan dirinya juga berada di hadapan makhluk-makhluk ciptaan lainnya. Manusia dapat dan harus diwajibkan untuk mendayagunakan makhluk-makhluk ciptaan lainnya itu demi mengabdikan mereka dan memiliki mereka, namun penguasaan manusia atas dunia menuntut pelaksanaan tanggung jawab, itu bukan suatu kebebasan yang semena-mena dan eksploitasi egoistik. Semua ciptaan sesungguhnya memiliki nilai dan baik adanya (bdk. Kej 1:4, 10, 12, 18, 21, 25) di mata Allah, yang adalah Pencipta. Manusia mesti menemukan dan menghormati nilai tersebut. Ini merupakan sebuah tantangan yang menakjubkan bagi akal budinya, yang semestinya menerbangkannya bagaikan dengan sayap menuju kontemplasi kebenaran semua makhluk ciptaan Allah, yakni kontemplasi tentang apa yang dilihat Allah sebagai kebaikan di dalam diri

mereka. Kitab Kejadian mengajarkan bahwa penguasaan manusia atas dunia tercakup dalam pemberian nama atas semua makhluk (bdk. Kej 2:19-20). Dengan memberi nama kepada semua makhluk, manusia mesti mengakui mereka sebagaimana adanya dan memapankan dengan masing-masingnya sebuah relasi tanggung jawab.

Melalui Mazmur 8, pemazmur mau membawa manusia untuk menemukan eksistensi dirinya dalam hubungannya dengan alam dan juga dengan Allah. Sebagai manusia yang rapuh, Mazmur 8 membawa kita untuk merenung bahwasanya manusia hanya dapat menemukan keutuhan dan kegenapan hanya di dalam Allah. Dunia yang diciptakan membangkitkan pujian bukan kepada ciptaan melainkan kepada Sang Pencipta. Tapi juga pujian bukanlah memikirkan Allah dan mengabaikan manusia dan dunia, tetapi menempatkan hubungan yang tepat antara Sang Pencipta dan ciptaan.

5.2 Relevansi Bagi Umat Kristen Zaman Sekarang

Manusia adalah makhluk yang terindah, yang mulia serta makhluk yang paling istimewa di antara semua ciptaan lainnya. Lewat jamahannya tangan halus Sang Arsitek Unggul (Allah), manusia tercipta. Keterciptaannya itu menempatkan ia sebagai ciptaan termulia yang hampir serupa dengan Allah. Dia diberi kuasa untuk menguasai, memelihara dan melestarikan dunia ini (bdk. Kej 1:27). Ini bukanlah isapan jempol belaka. Kenyataannya, sekarang manusia telah memanfaatkan sumber daya alam, telah membangun dunia seperti sekarang ini, meskipun tidak semua belahan dunia makmur dan pembangunan berjalan normal, namun apa yang ada di bumi ini telah dimanfaatkan oleh manusia. Semuanya ini dimaksudkan agar manusia dan dunia ini dijadikan sebagai tempat bersemayamnya kehidupan yang makmur, yang berkaitan dengan damai dan keadilan.

Sebagai makhluk yang dikarunia harkat dan martabat yang tinggi, yang hampir setara dengan Allah, manusia harus mampu menjaga jati dirinya. Manusia harus menyadari bahwa ia merupakan rekan kerja Allah untuk membangun dan menjadikan dunia ini sesuai dengan kehendak Allah. Hanya dengan demikian, ia mampu menunjukkan dirinya sebagai makhluk mulia yang diciptakan hampir setara dengan Allah.

Kenyataan yang nampak sekarang sungguh jauh berbeda. Ada begitu banyak kepincangan yang terjadi. Manusia memandang sesama, diri dan kehidupannya dengan sebelah mata, yang tidak punya harga dan maknanya. Manusia telah menjadi serigala bagi manusia lain.

Kejahatan terjadi di mana-mana. Nyawa manusia dilenyapkan atau dimatikan begitu saja, baik lewat aborsi, hukuman mati dan sebagainya. Manusia pun tidak menghargai kehidupan dan dirinya dengan selalu membakar dirinya dengan narkoba dan obat-obat terlarang. Pemerksaan, seks bebas, pembunuhan, semuanya untuk memuaskan hasrat butanya. Singkatnya, saling mengobjekkan menjadi target manusia zaman ini. Manusia cenderung mengarahkan dirinya pada kejahatan daripada ke hal-hal yang baik. Hakekatnya sebagai makhluk yang mulia dinodai lantaran karena ia tidak mampu menguasai nafsu butanya. Ia membiarkan dirinya dikuasai oleh hawa nafsu tersebut. Alhasil, manusia jatuh terpuruk dan menodai kemuliaan yang dianugerahkan Allah kepada dirinya.

Yang dapat dilihat juga bahwa manusia sekarang ini bukan menguasai teknologi, tapi berada di bawah kendali teknologi yang ada. Manusia selalu berlari kepada teknologi sebagai jawaban eksistensi dirinya. Keterpurukan dan kecenderungan telah masuk dan menerobos sampai ke pelosok. Orang tidak secara jeli melihat teknologi sebagai sarana yang membantu

menunjang pekerjaannya, tapi sebaliknya salah memanfaatkan segala macam sarana teknologi yang ada itu.

Gereja harus menyadari bahwa ia yang sedang berziarah di dunia ini banyak berhadapan dengan berbagai pandangan hidup yang kadang memberikan pandangan yang miring terhadap manusia. Manusia kadang dilihat sebagai benda yang dapat diperlakukan semauanya saja. Karena itu Gereja sebagai tempat berhimpunnya manusia yang percaya kepada Kristus harus menjadi pioner untuk mampu memberikan suatu pandangan hidup yang sungguh menempatkan manusia sebagai yang bermartabat dan yang bernilai. Sebab manusia itu ciptaan mulia dari semua ciptaan lainnya di bumi ini. Dan layaklah kalau Gereja menjadikan Yesus dan ajaran-Nya sebagai ukuran yang dapat membantu manusia zaman sekarang untuk menemukan jati dirinya sebagai manusia yang sejati. Dan bukan hanya itu saja, Gereja harus mampu membawa manusia untuk sampai pada titik iman akan Allah, sebagai sumber pokok hidup manusia, sebab dari pada-Nya manusia itu ada dan menemukan citra dirinya yang ideal. Allah sebagai Alfa dan Omega, Pertama dan Terakhir.

Mazmur 8 memberikan suatu bentuk pencerahan bagi manusia zaman sekarang dengan melihat kembali akan arti dirinya sebagai ciptaan yang termulia, yang di dalam dirinya berhembus Roh Allah (bdk. Kej 1:26). Ia merupakan rekan kerja Allah untuk membangun dunia ke arah yang lebih baik. Mazmur ini mengajak kita untuk secara jeli melihat keberadaan diri kita, sesama dan alam sekitar sehingga dapat menikmati kehidupan yang pantas dan layak dari berbagai segi kehidupan. Ini berarti manusia harus mampu mentransformasikan hakekat kemuliaan dirinya dengan membangun dirinya serta lingkungan sekitarnya sesuai dengan kehendak Allah. Manusia harus kembali ke dasar tujuan penciptaan dirinya yaitu sebagai

mahluk yang secitra dengan Allah. Berarti manusia harus menumbuhkan rasa kecintaan terhadap kehidupan baik terhadap diri sendiri, sesama dan alam sekitar.

Bagaimana pun juga manusia ada karena Tuhan yang mengadakannya. Adanya ini, mazmur 8 mau membuka sekat kebutaan manusia bahwa keberartiannya sebagai manusia hanya ada di dalam Allah. Karena itu keagungan dan kebesaran manusia sebenarnya terimplisit kebesaran dan keagungan dari Allah sendiri. Manusia tiada artinya sama sekali kalau mau dibandingkan dengan kemuliaan yang dimiliki oleh Allah. Allah menjadi sumber dan pokok kehidupan bagi manusia.

Maka dari itu, mazmur 8 mengajak manusia untuk kembali mengarahkan dirinya pada tujuan yang sejati, tujuan yang pernah menjadikan manusia begitu bernilai dan berharga, dan hanya dalam Kristuslah kita dapat kembali menemukan kesejatan kita, sebab Kristus adalah manusia sempurna yang mewakili keberadaan manusia semuanya, Ia adalah prefigur manusia sejati yang dapat membawa kita untuk kembali terarah kepada Allah, sebagai Sumber Pokok.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Alkitab Deuterokanonika, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI): Jakarta, 2001

Alkitab Penuntun, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI): 2008

Kitab Suci Perjanjian Lama-Dengan Pengantar dan Catatan, Lembaga Biblika Indonesia (LBI), Ende: Nusa Indah, 2005

DOKUMEN GEREJA

Komisi Kitab Suci Kepausan, *Penafsiran Alkitab Dalam Gereja*, dalam V. I. Sanjaya (Penerj.), Yogyakarta: Kanisius, 2003

Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius-Obor, 1996

Konsili Vatikan II, *Gaudium et Spes, Konstitusi Pastoral Tentang Gereja Di Dunia Dewasa Ini*, dalam Hardawiryana, R., (Penerj.), Dokumen Konsili Vatikan II, Jakarta: Obor, 1993

KAMUS, ENSIKLOPEDI DAN KOMENTAR

Ali, Lukman, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi II*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996

Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia, 2002

Briggs, Charles Augustus and Emilie Grace Briggs, *A Critical and Exegetical Commentary on The Book of Psalms*, Edinburgh: T. & T. Clark Limited, 1987

Brown, Raymond E., (Ed.), *The New Jerome Biblical Commentary*, Bangalore: Theological Publications in India, 1991

Buttric, George Arthur (Ed.), *The Interpreter's Dictionary of the Bible I – An Illustrated Encyclopedia*, Nashville: Abingdom Press, 1964

Craigie, Peter C., *Psalms 1-50, Word Biblical Commentary Volume 19*, Waco: Word Books Publisher, 1983

DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008

Douglas, J. D., (ed.), *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid II M-Z*, <Mazmur>, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1995

Heuken, A., *Ensiklopedi Gereja*, Jakarta: Yayasan Cipta Lokal Caraka, 2005

_____, *Ensiklopedi Gereja, Jilid III*, Jakarta: Yayasan Cipta Lokal Caraka, 1993

Leon-Dufour, Xavier, *Ensiklopedi Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1990

McKenzie, John L., *Dictionary of The Bible*, London: Geoffrey Chapman, 1966

Mccomiskey, Thomas E., dalam R. Laird Haris, Gleason L. Archer, Jr. and Bruce K. Waltke, *Theological Wordbook of The Old Testament Volume I*, Chicago: Moody Press, 1980

BUKU-BUKU

Baker, David L., *Mari Mengenal Perjanjian Lama*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996

Barth, Marie Claire dan B. A. Pareira, *Kitab Mazmur 1-72: Pembimbing dan Tafsirannya*, Jakarta: Gunung Mulia, 2015

Baxter, J. S., dalam S. Soedirdjo (Penerj.), *Menggali Isi Alkitab 2: Ayub s/d Maleakhi*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1969

Blommendaal, J., *Pengantar Kepada Perjanjian Lama*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1979

Bullock, C. Hassell, *Kitab-kitab Puisi Dalam Perjanjian Lama*, Malang: Gandum Mas, 2003

Ceresko, Anthony R., *The Old Testament: A Liberation Perspective*, Bandra: Orbis Books, 1993

Dyrness, William, *Tema-Tema dalam Teologi Perjanjian Lama*, Malang: Gandum Mas, 2001

Frame, John M., *Apologetika Bagi Kemuliaan Allah*, Surabaya: Momentum, 2009

Groenen, C., *Pengantar Ke Dalam Perjanjian Lama*, Yogyakarta: Kanisius, 2005

_____, *Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1992

Guthrie, Donald, *Teologi Perjanjian Baru 1*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991

Hendriks, Herman, *Keadilan Sosial dalam Kitab Suci*, dalam Rafael Maran dan Martin Harun (Penerj.), Yogyakarta: Kanisius, 1990

Henry, Matthew, *Kitab Mazmur 1-50*, Surabaya: Momentum, 2011

- Hill, Andrew E., dan John H. Walton, *Survei Perjanjian Lama*, Malang: Gandum Mas, 1996
- Hoekema Anthony A., *Manusia: Ciptaan Menurut Gambar Allah*, Surabaya: Momentum, 2010
- Ismail, Andar, *Selamat Mengikuti Dia*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2001
- Kappalle, Robert P. Vande dan John D. Currid, *Perjanjian Lama: Kovenan antara Allah dan Manusia, Membangun Wawasan Dunia Kristen Volume 1: Allah, Manusia dan Pengetahuan*, Surabaya: Momentum, 2006
- Kelleher, Sean B., *The Psalms Explained*, Bangalore: Asian Trading Corporation, 1978
- Kirchberger, George, *Pandangan Kristen Tentang Dunia Dan Manusia*, Maumere: Ledalero, 2020
- Kristanto, Billy, *Ajarlah Kami Bergumul*, Surabaya: Momentum, 2010
- Lanur, Alex, “*Tata Keselamatan Dalam Paradigma Pembangunan*”, dalam Frans M. Parera dan Gregor Neonbasu, (Penyunting), *Sinar Hari Esok-Spektrum SDM Pembangunan Kawasan Timur Indonesia Dari Propinsi NTT*, Jakarta: Funisia, 1997
- Lasor, W. S., (dkk), dalam L. T. Gamadhi dan L. W. Tjiputra (Penerj.), *Pengantar Perjanjian Lama 2: Sastra dan Nubuat*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996
- Leahy, Louis, *Manusia, Sebuah Misteri*, Jakarta: PT Gramedia, 1989
- Leks, Stefen, *Inspirasi dan Kanon Kitab Suci*, Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Longman III, Tremper, dalam Cornelius Kuswanto (Penerj.), *Bagaimana Menganalisa Kitab Mazmur?*, Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara, 2000
- Mali, Mateus, *Iman Dalam Tindakan, Prinsip-Prinsip Dasar Moral Kristiani*, Yogyakarta: Kanisius, 2009
- Mangunwijaya, Y.B., *Memuliakan Allah, Mengangkat Manusia*, Yogyakarta: Kanisius, 1999
- Peschke, Karl Heinz, *Etika Kristiani, Jilid I*, dalam Alex Armanjaya (Penerj.), Ledalero: Maumere, 2003
- Plaisier, Arie Jan, *Manusia Gambar Allah*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999
- Plains, David, *The Psalms – Song of Tragedy, Hope and Justice*, New York: Orbis Books, 1993
- Quoist, Michel, *Allah Menanti Aku*, Jakarta: Obor, 1997

- Riberu, J., dan Jusman A. Putra, (Penyuting), *Pendidikan Kebudayaan*, Jakarta: KWI Bekerja Sama Dengan BKKBN, 1987
- Riyadi, St. Eko, *Matius “Sungguh, Ia Ini Adalah Anak Allah”*, Yogyakarta: Kanisius, 2011
- Ryrie, Charles, *Teologi Dasar 1*, Yogyakarta: Andi, 1992
- Salam, Burhanuddin, *Filsafat Manusia (Antropologi Metafisika)*, Jakarta: Bina Aksara, 1988
- StuhlmueLLer, Carroll, *Psalms 1*, Walmington-Delaware: Michael Galizer Inc., 1983
- Suseno, Frans Magnis, *Berfilsafat dari Konteks*, Jakarta: Gramedia, 1991
- Taylor, William, “Psalms,” dalam Nolan B. Horman, (ed.), *The Interpreter’s Bible Volume IV*, Nashville: Abingdon Press, 1955
- Thekkekara, Mathew V., *The Young In Faith Praying The Psalms Meaningfully*, Bangalore: 2000
- VanDer Weiden, Wim, *Seni Hidup-Sastra Kebijakan Israel*, Yogyakarta: Kanisius, 1995
2002
- Wijngaards, John, *Yesus Sang Pembaharu*, Yogyakarta: Kanisius, 1994

KARYA YANG TIDAK DITERBITKAN

- Afeanpah, Frederikus C., *Pertobatan Dan Pengampunan Menurut Mazmur 51* (Skripsi), Kupang: Fakultas Filsafat – Universitas Katolik Widya Mandira, 2012
- Boy, Mikhael Valens, *Kitab Mazmur* (Modul), Kupang: Fakultas Filsafat – Universitas Katolik Widya Mandira, 2005
- _____, *Eksegese Mazmur* (Modul), Kupang: Fakultas Filsafat – Universitas Katolik Widya Mandira, 2013
- Kirchberger, George, *Antropologi Teologi* (Modul), Maumere: STFK Ledalero, 1997
- Maiaweng, Peniel, *Teologi Perjanjian Lama* (Modul), Makassar: Sekolah Tinggi Teologi Jaffray, 2011
- Utang, Herman, *Filsafat Manusia*, (Modul), Kupang: Fakultas Filsafat – Universitas Katolik Widya Mandira, 2004

SUMBER ELEKTRONIK DAN INTERNET

Bible Works 7

Halot Hebrew Lexicon, Bible Works 10

Yayasan Lembaga Sabda, *Alkitab Sabda Untuk Pencarian Khusus*, dalam
<https://alkitab.sabda.org.html>